

Pengaruh difusi inovasi musik karinding terhadap perkembangan ekonomi kreatif di Kota Bandung (Studi kasus Grup Karinding Attack) **= Innovation diffusion effects of karinding music on creative economy evolvement in Bandung (Case study Karinding Attack Group)**

Nisa Vidya Yuniarti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20422054&lokasi=lokal>

Abstrak

Kota Bandung sebagai kota yang tidak ingin menggantungkan sektore ekonominya pada eksploitasi sumber daya alam mulai memikirkan alternatif lain untuk memajukan kotanya. Salah satu sektor ekonomi yang mulai dikembangkan adalah ekonomi kreatif. Industri musik adalah salah satu bagian dari kegiatan ekonomi kreatif yang berkembang di Kota Bandung. Salah satu inovasi yang berhasil dilakukan adalah inovasi yang menggabungkan permainan musik karinding dengan musik metal yang dilakukan oleh grup musik Karinding Attack. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola difusi inovasi musik karinding metal dan bagaimana pengaruhnya terhadap perkembangan ekonomi kreatif Kota Bandung. Dengan menggunakan lima variabel yang terdiri dari jarak, waktu, komunikasi, karakteristik manusia dan struktur masyarakat, penelitian ini mencari tahu bagaimana suatu inovasi bisa berdifusi di wilayah Kota Bandung. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis spasial. Pola difusi yang terjadi pada inovasi musik karinding bersifat ekspansif dengan penjaralan acak yang sangat ditentukan dengan intensitas interaksi antara propagator dengan calon adopternya. Oleh karena itu dalam proses difusi musik karinding peranan jaringan komunitas menjadi sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses adopsi oleh adopter. Perkembangan ekonomi kreatif yang terjadi akibat adanya difusi musik karinding terlihat dari munculnya beragam usaha kreatif seperti distro, toko kerajinan dan merchandise, disamping berbagai kegiatan lain yang berkaitan dengan industri musik itu sendiri, seperti pertunjukan dan konser yang memberikan sumber penghasilan bagi para pelaku di industri musik.

.....Bandung, as a city which has limited natural resources and tend to not be dependent on natural resource exploitation in creating economic growth, is starting to find another alternative sector for doubling regional income. One of the most promising economic sectors identified these days is creative economy. In Bandung, when it comes to creative industry, one of the industry in which we can find primacy is music industry. This is proofed by emerging innovation amid Bandung citizenship, for instance, one that was found by a group named Karinding Attack. This research aimed a new finding on diffusion of innovation path in which "karinding metal" music spreading and how its leverage on creative economy in Bandung. Using five variables consist of distance; time; communication; human characteristics; and society structure, this research figured out the way diffusion of innovation happened in Bandung by conducting spatial analysis approachment. As a result, there is a certain path in diffusion innovation of "karinding metal" music by which it occurred expansively with random creeping. This path is determined by interaction level between propagator and its potential adopter. Thus, along diffusion of innovation process, community network's presence will significantly influence adoption process by potential adopter. Creative economy evolvement which derives from diffusion of "karinding metal" music will be identified by the numbers of established enterprises such as clothings, hand craft, or merchandise businesses, besides any other businesses related to music industry like music concert which definitely can be one of those-who-are-working-on-music-

industry's income.